

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *CREATE CASE STUDIES*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKIPADA  
KELAS VII DIMT<sub>s</sub> SWASTA NAHDHATUL ISLAM MANCANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Muhammad Fajar Sidik Sembring**

**NPM : 1901020168**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2023**

Pengaruh Penggunaan Metode Create Case Studies Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas VII D MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang

**SKRIPSI**

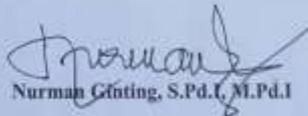
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Muhammad Fajar Sidik Sembiring  
NPM : 1901020168

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing**

  
Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

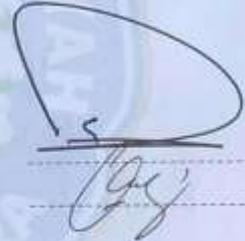
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Muhammad Fajar Sidik Sembiring  
NPM : 1901020168  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Tanggal Sidang : 21/09/2023  
Waktu : 09.00 s.d selesai

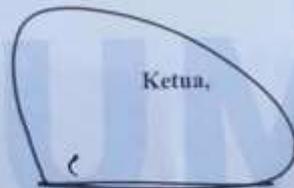
### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr.Muhammad Qorib, MA  
PENGUJI II : Mawaddah Nasution,S.Psi.,M.Psi



### PANITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,



Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

### PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fajar Sidik Sembiring  
Npm : 1901020168  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul : Pengaruh Penggunaan Metode Create Case Studies Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Pada Kelas VII Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 30 September 2023



Menyatakan

Muhammad Fajar Sidik Sembiring

NPM : 1901020002



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8956/BAN-PT/2019

Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id>

[fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id)

[umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

[umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

Ula marjani sari 41 age 20020203  
Rasa dan langgeng



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Riaka Harfiani, S. Pd.I, M. Psi  
 Dosen Pembimbing : Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd

Nama Mahasiswa : Farida Khairani Siregar  
 Npm : 1901020289  
 Semester : VII  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Muhadharah Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri di Pondok Pesantren Darul Arafah Raya

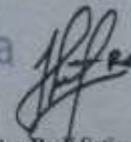
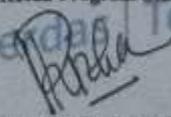
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08/11-2022	Catatan belajarnya masalah, Rumus masalah	JHF	
23/11-2022	Bab II	JHF	
01/12-2022	Kajian Pustaka Pendahuluan	JHF	
08/12-2022	Temuan Pengumpulan Data	JHF	
13/12-2022	Temuan Analisis Data	JHF	
17/12-2022	ACC Seminar proposal	JHF	

Medan, 17 Desember 2022

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Riaka Harfiani, S. Pd.I, M.Psi

Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd



Dipindai dengan CamScanner

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 08 September 2023

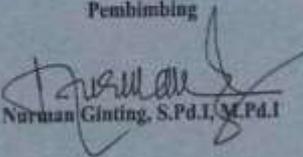
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Muhammad Fajar Sidik Sembiring** yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Create Case Studies Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas VII Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang ". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

  
Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU  
PT/Akrede P.1.11.2017

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 855/SK/BAN

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baer No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsuamedia](https://www.facebook.com/umsuamedia) [umsuamedia](https://www.instagram.com/umsuamedia) [umsuamedia](https://www.youtube.com/umsuamedia)

Demokratisasi Ilmu dan Pengembangan  
Kecerdasan Bangsa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### BERITA ACARA BIMBINGANSKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Farida Khairani Siregar  
Npm : 1901620289  
Semester : VII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Muhadharah* Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Santri Di Pondok Pesantren Darulafafah Raya

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/11/2022	BAB I sampai III	[Signature]	
28/12/2022	Teknik Pengumpulan Data	[Signature]	
3/1/2023	Teknik Analisis Data	[Signature]	
10/1/2023	Hasil dan Analisis Data	[Signature]	
23/1/2023	Pembahasan	[Signature]	
1/2/2023	Abstrak 2 Bahasan	[Signature]	
8/2/2023	Acc Sidang	[Signature]	

Medan, 07 Februari 2023

Diketahui/Disetujui  
Dekan

[Signature]  
Dr. Muhammad Qorih, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

[Signature]  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

[Signature]  
Dr. Hasriani Rudi Setiawan,  
M.Pd.I



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

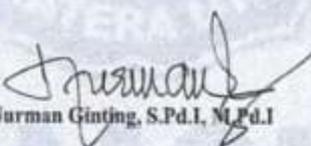
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Muhammad Fajar Sidik Sembiring  
NPM : 1901020168  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Metode Create Case Studies Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas VII Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang

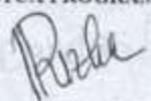
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 08 September 2023

Pembimbing

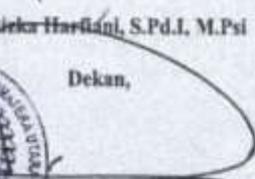
  
Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

  
Dr. Rieka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



  
Muhammad Qorib, MA

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

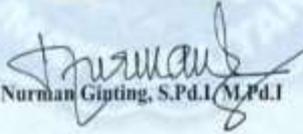
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

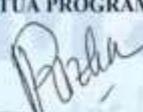
NAMA MAHASISWA : Muhammad Fajar Sidik Sembiring  
NPM : 1901020168  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Metode Create Case Studies Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas VII Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang

Medan 08 September 2023

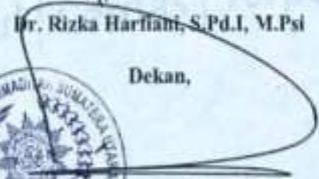
**Pembimbing**

  
Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

  
Dr. Rizka Harliani, S.Pd.I, M.Psi

**Dekan,**

  
Dr. Muhammad Qorib, MA



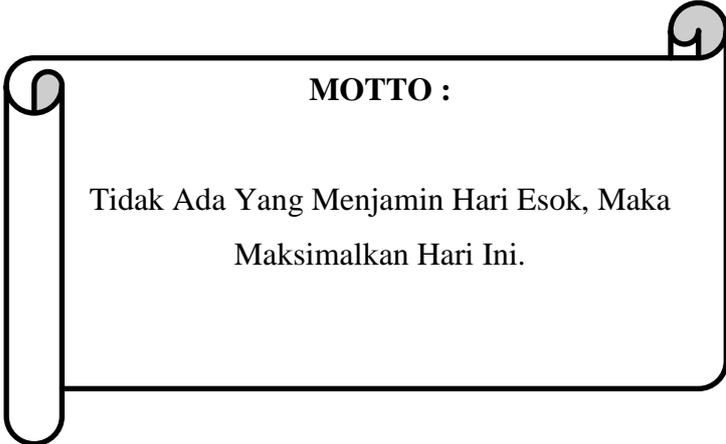
## **PERSEMBAHAN**

**Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Untuk Kedua Orang Tuaku**

**Ayahanda M. Sofyan**

**Ibunda Rukiyati**

**Yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi yang tiada hentinya untuk diri saya**



**MOTTO :**

Tidak Ada Yang Menjamin Hari Esok, Maka  
Maksimalkan Hari Ini.

## ABSTRAK

**Muhammad Fajar Sidik Sembiring, 1901020168. “Pengaruh Penggunaan Metode Create Case Studies Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas VII Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang”**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. sebelum dan sesudah menggunakan metode create case studies serta ada atau tidaknya pengaruh metode create case studies terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaram sejarahah kebudayaan Islam pada kelas VII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, dengan Desain penelitian yang digunakan adalah desain ekperimen semu. Subjek dalam penelitian ini kepala sekolah, guru pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan seluruh peseta didik kelas VII MTs Nahdhatul Islam Mancang. Penelitian ini memperoleh hasil yang memperlihatkan terdapatnya pengaruh pada metode create case studies melalui hasil dari perbedaan nilai rata-rata kelas ekperimen 83.16 setelah adanya pemberlakuan media gambar buatan siswa dengan pendapatan nilai rata-rata kelas kontrol 70.36 Sedangkan melalui uji hipotesis menggunakan uji T yang diperoleh nilai thitung sebesar 11.127 dengan signifikansi  $0,000 < 0,005$  maka dinyatakan terdapatnya pengaruh ( $H_a$ ) diterima. Setelah adanya metode create case studies pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam semakin meningkat dibanding hasil sebelumnya, setelah adanya pemberlakuan metode create case studies menunjukkan adanya peningkatan. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas VII berjumlah 50 orang. Sampel penelitian kelas VIIA (kelas eksperimen) sejumlah 25 siswa dan kelas VIIB (kelas kontrol) sejumlah 25 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal deng5an pilihan berganda, setiap test diambil melalui proses pembelajaran. Pokok masalah dalam penelitian ini adalah guru terlalu monoton dalam penggunaan metode pembelajaran di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang, Sehingga menimbulkan kebosanan dan kejenuhan terhadap siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar atau pencapaian siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

**Kata Kunci : Metode create case studies, Sejarah Kebudayaan Islam**

## ABSTRACT

***Muhammad Fajar Sidik Sembiring, 1901020168. “The Influence of Using the Create Case Studies Method on Student Learning Outcomes in the History of Islamic Culture Subject in Class VII at the Private MTs Nahdhatul Islam Mancang”***

*The purpose of this study was to determine student learning outcomes in Islamic cultural history subjects. before and after using the create case studies method and whether or not there is an influence of the create case studies method on student learning outcomes in the Islamic cultural history course in class VII at the Nahdhatul Islam Mancang Private MTs. This study uses a quantitative experimental method, with the research design used is a quasi-experimental design. The subjects in this study were school principals, teachers of Islamic cultural history and all class VII students of MTs Nahdhatul Islam Mancang. This research obtained results that show that there is an influence on the create case studies method through the results of the difference in the average value of the experimental class of 83.16 after the application of student-made image media with the average value of the control class being 70.36. Meanwhile, through hypothesis testing using the T test, the value obtained tcount of 11,127 with a significance of  $0.000 < 0.005$ , it is stated that the influence ( $H_a$ ) is accepted. After the introduction of the create case studies method, student learning outcomes in Islamic cultural history subjects increased compared to previous results. After the implementation of the create case studies method, it showed an increase. The population used was class VII students totaling 50 people. The research sample for class VIIA (experimental class) was 25 students and class VIIB (control class) was 25 students. The instrument used in this research is in the form of multiple choice questions, each test is taken through a learning process. The main problem in this research is that teachers are too monotonous in using learning methods at the Nahdhatul Islam Mancang Private MTs, thus causing boredom and boredom for students which can affect learning outcomes or student achievement in learning the history of Islamic culture at the Nahdhatul Islam Mancang Private MTs.*

***Keywords : Create case studies method, History of Islamic Culture***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan atas limpah rahmat, taufik hidaya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN METODE *CREATE CASE STUDIES* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI PADA KELAS VII DI MTs SWASTA NAHDHATUL ISLAM MANCANG”**. Sholawat dan salam juga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sebagai uswatun hasanah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini guna untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan semangat serta dukungan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam melakukan penulisan ini, penulis tidak bekerja sendiri melainkan dibantu, dibimbing serta di dukung oleh banyak pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini yaitu:

1. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya, ayahanda (M. Sofyan) dan ibunda (Rukiyati) Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih telah berjuang untuk kehidupan saya.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin dalam penulisan proposal ini.

4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Nurman Ginting, S.PdI, M.PdI selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan arahan dalam penulisan Skripsi ini.
9. Bapak Prof. Muhammad Arifin, M.Pd selaku Kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memfasilitasi kami dalam pencarian buku referensi guna untuk membantu kami dalam pengerjaan skripsi.
10. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
11. Kepada Bapak Abdi Susilo, S.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Sekaligus guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang telah banyak memberikan saya arahan dan bimbingan pada saat saya dalam melakukan penelitian.
12. Kepada Ibu Nurul Hasanah, S.Pd yang telah mengeluarkan izin riset kepada saya dalam melakukan penelitian di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.
13. Kepada kakak saya Ratna Kumala Dewi, terimakasih telah menjadi sosok pendengar dan tempat keluh kesah saya, mendukung mau pun menghibur saya dalam kesedihan.
14. Kepada teman saya : Khasanuddin, Bayu Rahman, Nadila Ananda Hidayat, Tri Isma Ningsih, Farida Khairani Siregar, Lioni Kurnia, Nabila Maharani, Chandrika Putri yang telah sama-sama berjuang untuk menjalankan perkuliahan sampai dengan sarjana.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan atas bantuan dan niat baiknya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Harapan saya skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya dan bagi para pembaca.

Medan, 07 September 2023

Peneliti

**Muhammad Fajar Sidik Sembiring**  
**NPM : 1901020168**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	5
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka .....	8
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	8
2. Metode <i>Create Case Studies</i> .....	10
a. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Create Case Studies</i> .....	11
b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran <i>Create Case Studies</i> .....	12
3. Hasil Belajar Siswa .....	15
a. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	16
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	16
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	17
C. Kerangka Penelitian .....	22
D. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24

C. Populasi dan Sampel .....	24
D. Variabel Penelitian .....	25
E. Teknis Pengumpulan Data .....	26
F. Instrumen Penelitian .....	27
G. Teknis Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Profil Sekolah.....	31
B. Karakteristik Responden.....	34
C. Hasil Penelitian.....	35
D. Pembahasan.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1 Sampel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	28
Tabel 3.2 Variabel Penelitian .....	28
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	37
Tabel 4.2 keadaan Sarana dan Prasarana .....	38
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas .....	38
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	39
Tabel 4.6 Hasil Test Validitas .....	41
Tabel 4.7 Hasil Penelitian Reliabilitas .....	42
Tabel 4.8 Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	42
Tabel 4.9 Hasil Pst-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	43
Tabel 4.10 Hasil Data Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	45
Tabel 4.11 Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol Post-Test .....	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Pre-Test Eksperimen dan Kontrol .....	47
Tabel 4.13 hasil Uji Normalitas Post-Test Eksperimen dan Kontrol.....	48
Tabel 4.14 Hasil Uji Homogenitas Data Eksperimen dan Kontrol.....	48
Tabel 4.15 Hasil Uji Pre-Test Eksperimen dan Kontrol .....	49
Tabel 4.16 Hasil Uji Post-Test Eksperimen dan Kontrol.....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	21
-----------------------------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar, keberhasilan pendidikan sangat terpengaruh oleh proses belajar mengajar. Secara etimologi, pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *paedagogiek*. *Paes* berarti anak, *gogos* artinya membimbing/tuntunan; dan *iek* artinya ilmu. Jadi secara etimologi *paedagogik* adalah ilmu yang membicarakan bagaimana memberikan bimbingan kepada anak. Dalam bahasa Inggris pendidikan diterjemahkan menjadi *education*. *Education* berasal dari bahasa Yunani *educare* yang berarti membawa keluar yang tersimpan dalam jiwa anak, untuk dituntun agar tumbuh dan berkembang, (Ginting and Armaya 2022).

Belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian akan menimbulkan perubahan terhadap siswa, (Siti Ma'rifah Setiawati, S.P 2018). Salah satu tanda bahwa siswa tersebut telah belajar dapat dilihat dari perubahan atau tingkah laku pada diri seorang siswa, perubahan tersebut dapat dilihat dari keterampilan siswa, pengetahuan siswa dan sikap siswa.

Salah satu permasalahan pendidikan yang menjadi prioritas untuk segera dicari pemecahannya ialah masalah kualitas pendidikan, terkhususnya pembelajaran. keberhasilan proses pembelajaran dalam kegiatan pendidikan pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya ialah metode dan media pembelajaran yang efektif yang dapat membantu siswa agar dapat belajar secara optimal dan mampu meningkatkan pemahaman dan berpikir kreatif sehingga hasil belajar siswa bermutu dan juga meningkat, (Harfiani and Fanreza 2019).

Maka demikian pendidikan juga dapat diartikan sebagai salah satu modal bagi seseorang agar dapat berhasil dan mampu meraih kesuksesan dalam kehidupannya. Manusia berusaha untuk mengembangkan bakat yang dimiliki melalui pendidikan untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi diakibatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan Indonesia terkandung didalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan

Nasional, Bab II Pasal 3 bahwasanya Pendidikan nasional berfungsi dalam mengembangkan kompetensi serta membentuk watak seseorang sehingga dapat membangun peradaban bangsa yang cerdas dan bermartabat, yang tujuannya adalah potensi yang dimiliki peserta didik dapat berkembang menjadi insan yang beriman serta bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlakul karimah, cerdas, kreatif, berilmu, mandiri, menjadi warga Indonesia yang bertanggung jawab dan juga demokratis. Dari isi kandungan pasal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Nasional memiliki peran penting dalam membangun nilai-nilai religious bangsa, pendidikan adalah *agen of change* yang mampu melaksanakan perbaikan karakter bangsa-Nya (UU No. 20 Tahun 2003 Sistem pendidikan Nasional).

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu bidang pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang dikembangkan melalui kemampuan berfikir, inspiratif, edukatif, rekreatif dan instruktif. Fachrudin (2016) menerangkan bahwa tujuan dari pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah agar memiliki data yang objektif dan sistematis tentang sejarah dan juga mendapatkan nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah kebudayaan islam. Sejarah kebudayaan Islam sebagai bagian dari pembelajaran PAI yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap penguasaan ilmu pengetahuan agama dan teknologi. Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs yang diharapkan dalam pencapaian wawasan agama untuk memahami, menemukan dan menjelaskan konsep-konsep maupun prinsip-prinsip sejarah agama Islam.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang lama. Daya tangkap peserta didik terhadap bahan ajar yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat dan ada juga yang sedang. Maka dari itu faktor intelegensi sangat mempegaruhi daya serap siswa terhadap bahan ajar yang di berikan oleh guru.

Guru dapat memilih metode yang paling tepat digunakan. Metode apapun yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah keeluasaan dalam penyeluruhan terhadap prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar. hal itu juga metode sangat memegang peranan yang

sangat penting dalam suatu pembelajaran. Oleh karena itu apapun metode yang digunakan dalam belajar harus difasilitasi dalam sebuah pembelajaran. Menurut Ani Widiyati bahwa metode mengajar adalah salah satu dari seperangkat strategi belajar mengajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan belajar mengajar, (Widayati 2004). Dalam pengertian lain metode mengajar ialah salah satu seperangkat strategi belajar mengajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan belajar mengajar. tujuan belajar dapat dicapai dengan metode mengajar sebagai alat lainnya. Metode mengajar dapat digunakan sebagai strategi agar pencapaian tujuan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik, (Syah 2015). Dalam kegiatan belajar mengajar banyak metode yang dapat digunakan oleh seorang guru atau pendidik yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang mana diantaranya adalah metode *create case studies*.

Metode *create case studies* adalah menuntut siswa mampu memecahkan atau mencari solusi, hingga mengambil pelajaran dari topik permasalahan yang diangkat dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya siswa harus menerapkan keterampilan berproses secara ilmiah ketika akan mengkaji suatu permasalahan tersebut. Ketika siswa dilibatkan secara langsung didalam pembelajaran maka, sewajarnya siswa itu akan merasa tertarik dengan pembelajaran tersebut serta materi yang dipelajarinya akan selalu diingat didalam pikiran atau bisa dikatakan pengetahuan yang diperoleh oleh siswa sendiri/secara langsung, itu akan membuat siswa selalu mengingatnya, (Siti Ma'rifah Setiawati, S.P 2018). Metode dalam mengajar berperan sangat penting sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar secara efektif dan kondusif. Dengan metode ini diharapkan terjadi interaksi belajar mengajar antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII MTs Nahdhatul Islam Mancang.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu. Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan,

pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajarnya. Hasil belajar diharapkan dapat memberikan informasi mengenai suksesnya metode pembelajaran yang telah disampaikan. Hal ini sebagai masukan bagi guru untuk mengetahui metode pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran berikutnya, (Yusuf Aditya 2016).

Standar penilaian pendidikan mewajibkan untuk menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran yang diajarkan, dan juga kondisi satuan pendidikan. (Permendiknas No. 20 tahun 2007). Menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM) setiap mata pelajaran merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik, (Yendarman 2016).

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria acuan pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa setiap pelajaran dan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikatakan belum tuntas. Guru menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran dengan mempertimbangkan aspek kriteria, yaitu kemampuan (*intake*) peserta didik, daya dukung, dan juga kemampuan mereka dalam mengulangi kembali apa yang telah di pelajari. Dari beberapa aspek tersebut akan diberi skor antara 0-75, kemudian akan dihitung nilai rata-rata untuk setiap indikator, rata-rata setiap kompetensi dasar, rata-rata setiap standar kompetensi. Untuk menetapkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran diperoleh dari rata-rata semua standar kompetensi.

MTs Nahdhatul Islam Mancang berdiri dibawah naungan departemen agama yang didirikan di jl. S. Parman, Kec. Selesai, Kab. Langkat. Pada umumnya yang menyelenggarakan berbagai satuan pendidikan baik pendidikan formal maupun non-formal. MTs Nahdhatul Islam melakukan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam satu minggu sekali, pembelajaran yang dilakukan pada hari rabu. Guru MTs Nahdhatul Islam Mancang melakukan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan metode ceramah. Tambak, (2014) mengatakan bahwa metode ceramah ialah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik. Dengan

menggunakan metode ceramah hasil pembelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa kurang efektif dan kurangnya kemampuan siswa dalam pengulangan materi pembelajaran yang telah di sampaikan. Mengapa dapat dikatakan kurangnya kemampuan siswa karena siswa merasa bosan dengan metode yang diterapkan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung dan guru kurang terampil dalam mengolah dan memilih metode pembelajaran.

Oleh karena itu peneliti sangat tertarik ingin meneliti permasalahan yang terdapat di MTs Nahdhatul Islam Mancang dengan judul Skripsi **“Pengaruh Penggunaan Metode *Creat Case Studies* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Pada Kelas VII Di Mts Nahdhatul Islam Mancang, Kecamatan. Selesai”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Siswa merasa bosan dengan metode yang diterapkan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Guru kurang terampil dalam mengolah dan memilih metode pembelajaran.
3. Siswa kurang semangat dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari skripsi ini ialah Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Metode *Creat Case Studies* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Pada Kelas VII Di Mts Nahdhatul Islam Mancang, Kecamatan. Selesai”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI sebelum menggunakan metode *Student Created Case Studies* di MTs Nahdhatul Islam Mancang, Kecamatan selesai.

2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI setelah menggunakan metode *Student Created Case Studies* di MTs Nahdhatul Islam Mancang, Kecamatan selesai.
3. Mengetahui pengaruh metode *Student Created Case Studies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Nahdhatul Islam Mancang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian sebagai berikut :

##### 1. Secara Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan pada siswa, kemudian akan dijadikan sebagai rujukan atau referensi untuk penulis yang akan datang agar dapat menambah wawasan dan akan dijadikan sebagai referensi-referensi berikutnya. Kemudian terlebih khusus lagi untuk guru pendidikan agama islam untuk mengembangkan pengajaran pada metode pembelajaran SKI.

##### 2. Secara Praktis

- a. Dapat memberikan manfaat, insprisi atau rujukan dalam penelitian yang akan datang.
- b. Bagi siswa, agar dapat menambah wawasan siswa dan juga dapat menginspirasi siswa agar dapat mengikuti pembelajaran yang telah diberikah oleh guru.
- c. Bagi guru, sebagai rujukan untuk meningkatkan kreatif guru dalam mengajar dan juga dapat menjadi guru yang berkualitas bagi seorang pengajar.

#### **F. Sistematika Penelitian**

Dalam teknik penelitian ini, penulis memberikan gambaran isi dari penyusunan skripsi yang dapaat dirincikan sebagai berikut :



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah seperangkat langkah yang akan dikerjakan kemudian tersusun secara sistematis. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang akan digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran, (Yusuf Aditya 2016) Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran, (Arif, 2011).

Metode berasal dari bahasa latin, *metodos* yang artinya “jalan atau cara”. Istilah metode berasal dari bahasa Yunani *meta ton odon*, yang artinya berlangsung menurut cara yang benar (*to proceed according to the right way*). Namun dalam kamus besar bahasa Indonesia metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan guna untuk mencapai apa yang telah ditentukan, (Ahyat 2017). Mengajar merupakan tugas utama seorang pendidik. Pendidik yang kreatif akan selalu menciptakan ide-ide dalam merancang sistem pembelajaran baru yang mampu membuat peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baru mampu membuat peserta didik dapat mencapai tujuan belajarnya dengan penuh rasa puas. Untuk memperoleh sistem pembelajaran baru diperlukan metode pembelajaran yang baik dan efektif, (Mulyatiningsih 2015).

Metode pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang akan disampaikan segala aspek sebelum atau sesudah dalam pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar, (Lafamane 2021). Pembelajaran merupakan proses penyampaian materi dan informasi kepada siswa sehingga bertambahnya pengetahuan siswa. Untuk menciptakan suasana

pembelajaran yang menyenangkan bukanlah hal yang mudah. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Pasal 40 ayat 2 menjelaskan bahwa pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis,(Sunarti 2021).

Proses pembelajaran adalah proses pemberian ilmu dari guru terhadap siswa yang membutuhkan metode-metode yang tepat agar ilmu yang disampaikan bisa diterima secara baik. Secara sekilas, dari sini bisa terlihat pentingnya metode-metode pembelajaran dalam proses KBM di samping itu peran guru yang sentral dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didiknya dan dalam mengoptimalkan keunggulan metode pembelajaran yang digunakan dan meminimalisir kekurangannya. Karena sangat pentingnya diakui setiap metode pembelajaran mesti memiliki kelebihan dan kekurangan,(Wirabumi 2020).

Keberhasilan proses pembelajaran dalam kegiatan pendidikan pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor, di antaranya adalah guru, siswa, lingkungan, kurikulum, strategi, metode dan media pembelajaran yang efektif yang dapat membantu siswa agar dapat belajar secara optimal dan mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mahasiswa. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, dosen harus memilih model, strategi, metode dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi perkuliahan yang diajarkan, (Harfiani 2017). Dengan demikian, dalam proses pembelajaran membutuhkan adanya seperangkat model dan metode yang digunakan agar usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien, (Nurzannah 2016).

Metode pembelajaran merupakan bagian dan strategi intruksional, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Banyak metode pembelajaran yang dapat di pergunakan dalam menyajikan pelajaran kepada siswa-siswa, seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, penampilan, metode studi mandiri, pendidikan terprogram, latihan

sesama teman, simulasi, karyawisata, induksi, deduksi, simulasi, studi kasus, pemecahan masalah, insiden, seminar, bermain peran, proyek, praktikum dan lain-lain, masing metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan, metode-metode dapat dipergunakan secara variatif, dalam arti kata kita tidak boleh monoton dalam suatu metode, (Nuraiha 2020).

Maka dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa metode pembelajaran sangat penting bagi para peserta didik. Dan guru yang profesional harus dapat menggunakan dan memilih metode yang baik dan menarik untuk di aplikasikan kepada peserta didik, guna untuk menjadikan pembelajaran yang efektif dan juga terjadinya suatu keberhasilan dalam sebuah pembelajaran yang telah diberikan di dalam kelas.

## **2. Pengertian Metode *Create Case Studies***

Student Created Case Studies (SCCS) menjadi salah satu metode yang menerapkan kegiatan belajar aktif berbasis diskusi untuk pemecahan masalah, selain itu metode Student Created Case Studies (SCCS) juga menjadi salah satu metode ajar yang dalam implementasinya dengan menganalisa sebuah permasalahan yang nantinya siswa secara sendiri ataupun berkelompok mampu menyelesaikan kasus atau bahkan menciptakan kasus baru, (Nur'aini 2016). Metode Student Created Case Studies (SCCS) bertujuan membangun pikiran siswa untuk mempertanyakan atau menyelesaikan masalah, sehingga siswa tidak hanya bersantai ria mendengarkan ceramah dari guru tanpa ada rasa keingintahuan dengan masalah tersebut. Metode Student Created Case Studies (SCCS) menerapkan beberapa kegiatan aktif untuk siswa sehingga siswa tidak merasa bahwa pembelajaran monoton, seperti berdiskusi, menerima atau menyanggah pendapat, menemukan solusi, dan bertanya. Penggunaan metode ini mampu meningkatkan hasil belajar tidak hanya aspek kognitif saja, melainkan pemahaman konsep dan nilai yang terkandung didalamnya juga dapat diserap oleh siswa, (Dewi et al. 2021).

Metode pembelajaran student created case studies (SCCS) merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang menggunakan tipe diskusi

studi kasus atau permasalahan mengenai pembelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan pembelajaran melalui studi kasus dapat meningkatkan aktivitas dan kemandirian belajar siswa baik secara individu maupun kelompok. Dengan demikian, metode *student created case studies* (SCCS) adalah metode pembelajaran aktif yang memfokuskan siswa mengenai situasi nyata yang berupa suatu kasus ataupun contoh yang mengharuskan siswa untuk mengambil tindakan dan menyimpulkan manfaat yang dapat dipelajari, (Wafi, Wuryadi, and Haryanti 2020).

Maka dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa metode *student created case studies* ialah metode yang menerapkan kegiatan belajar aktif berbasis diskusi untuk pemecahan masalah. Penggunaan metode ini mampu meningkatkan hasil belajar tidak hanya aspek kognitif saja, melainkan pemahaman konsep dan nilai yang terkandung didalamnya juga dapat diserap oleh siswa.

**a. Langkah-Langkah Pembelajaran *Create Case Studies***

Dalam metode pembelajaran *Create Case Studies* terdapat beberapa langkah-langkah pembelajaran yaitu :

- 1) Guru membagi pasangan atau kelompok. Perintahkan mereka untuk membuat studi kasus yang bisa dianalisis dan didiskusikan oleh siswa lain.
- 2) Jelaskan bahwa tujuan dari sebuah studi kasus adalah mempelajari sebuah topik dengan mengkaji situasi atau contoh konkret yang mencerminkan topik itu.
- 3) Sediakan waktu yang mencukupi bagi pasangan atau kelompok untuk membuat situasi kasus singkat yang mengandung contoh atau isi untuk didiskusikan atau sebuah persoalan untuk dipecahkan yang relevan dengan materi pelajaran di kelas.
- 4) Bila studi kasus ini selesai, perintahkan kelompok untuk menyajikan kepada siswa lain. Bagi kesempatan anggota kelompok untuk memimpin diskusi kasus, (Nopitasari and Santosa 2012).

**b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Create Case Studies***

**1) Kelebihan Metode Pembelajaran *Create Case Studies***

- a. Peserta didik terlibat secara aktif.
- b. Peserta didik mengembangkan apa yang telah diketahuinya.
- c. Mengembangkan pengembangan kemampuan kerja sama siswa antar kelompok.
- d. Mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi.
- e. Memotivasi dan mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap awal sampai akhi.

**2) Kekurangan Metode Pembelajaran *Create Case Studies***

- a. Sulit mempelajari kasus yang cocok untuk dipelajari.
- b. Dapat menimbulkan frustrasi pada peserta didik yang kesulitan menyelesaikan kasus yang diberikan.
- c. Membutuhkan waktu

**c. Karakteristik Pembelajaran *Create Case Studies***

Pada studi kasus ini adalah metode penelitian deskriptif untuk menjawab permasalahan yang melibatkan subjek peneliti sesuai dengan kasus yang diselidiki yaitu :

- 1) Studi kasus hanya melibatkan subjek penelitian tertentu saja.
- 2) Masalah yang diteliti dengan menggunakan studi kasus sangat mendalam. Hal ini disebabkan studi kasus berupaya untuk mendeskripsikan hasil penelitian secara komprehensif, sehingga memberikan pemahaman yang utuh tentang kasus tertentu.
- 3) Biasanya sumber data dalam studi kasus terdiri dari dokumen, wawancara, observasi, dan perangkat fisik.

**3. Defenisi SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)**

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan gabungan dari 3 suku kata yaitu sejarah, kebudayaan dan Islam. Kata sejarah dalam bahasa Indonesia merupakan kata serapan dari bahasa Arab. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata

sejarah (ilmu) diartikan sebagai pengetahuan atau uraian tentang peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang benar-benar terjadi dimasa lampau. Sejarah menurut etimologi berasal dari bahasa Arab syajarah, artinya pohon. Istilah lain dalam bahasa asing disebut *histore* (Perancis), *geschicte* (Jerman), *histoire* atau *geschiedenis* (Belanda), dan *history* (Inggris). Kata *history* sendiri dalam ilmu pengetahuan sebenarnya berasal dari bahasa Yunani (*istoria*) yang berarti pengetahuan gejala-gejala alam, khususnya manusia yang bersifat kronologis. Oleh karena itu sejarah dalam perspektif ilmu pengetahuan menjadi terbatas hanya mengenai aktivitas manusia yang berhubungan dengan kejadian-kejadian tertentu yang tersusun secara kronologis, (Miftahul, Weding, and Demak 2019).

Kebudayaan merupakan segala hasil ciptaan pikiran dan perasaan manusia. Sedangkan yang dimaksud dengan kebudayaan Islam merupakan segala hasil ciptaan pikiran dan perasaan manusia yang beragama Islam, sehingga sejarah kebudayaan Islam, yakni sejarah kebudayaan yang bersifat Islam. Kebudayaan itu dimiliki oleh seluruh umat manusia dari segala level, termasuk masyarakat primitifpun berbudaya. Karena kebudayaan adalah hasil karya manusia. Sedangkan peradaban adalah pengembangan budaya manusia dengan kemampuannya untuk mengembangkan diri sesuai dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bagi pendidik perlu menyinggung tentang ini, (Rusiadi 2019).

Sejarah kebudayaan (peradaban) Islam diartikan sebagai perkembangan atau kemajuan kebudayaan Islam dalam perspektif sejarahnya, dan peradaban Islam mempunyai berbagai macam pengetahuan lain diantaranya: pertama, sejarah peradaban Islam merupakan kemajuan dan tingkat kecerdasan akal yang dihasilkan dalam satu periode kekuasaan Islam mulai dari periode Nabi Muhammad saw sampai perkembangan kekuasaan Islam sekarang. Kedua, sejarah peradaban Islam merupakan hasil yang dicapai oleh ummat Islam dalam lapangan kesustraan, ilmu pengetahuan dan kesenian. Ketiga, sejarah peradaban Islam merupakan kemajuan politik atau kekuasaan Islam yang berperan melindungi pandangan hidup Islam terutama dalam hubungannya dengan ibadah-ibadah, penggunaan bahasa, dan kebiasaan hidup bermasyarakat Sedangkan SKI adalah

singkatan dari Sejarah Kebudayaan Islam yang merupakan sebuah mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Berdasarkan pengertian di atas, maka metode pengajaran SKI merupakan cara-cara yang ditempuh oleh para guru dalam pelajaran SKI agar tujuan pelajaran SKI dapat tercapai, (Lubis et al. 2021).

Sejarah kebudayaan Islam dilahirkan oleh umat Islam sekalipun tidak menggunakan istilah kebudayaan umat Islam. Islam itu bukan budaya karena Islam adalah wahyu dari Allah, sedangkan budaya Islam adalah hasil karya orang Islam. Secara substansial, pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati sejarah kebudayaan Islam yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah atau hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang, (Nurmawati, Suyanta, and Fadhillah 2021).

#### **4. Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi. Guru akan di tuntutan untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran kelas. Dapat dikatakan bahwa adanya hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang tenaga pendidik membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode

pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas, ketidak sesuaian metode pembelajaran yang diterapkan dapat menurunkan kualitas proses pembelajaran itu sendiri,(M. K. Nasution 2017).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif,afektif dan psikomotorik. Kemudian hasil belajar ialah yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku, (Nurrita 2018). Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasi hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan instrument evaluasi yang baik dan memenuhi syarat, (Imansari and Sunaryantiningsih 2017).

Hasil belajar peserta didik merupakan hasil akhir yang diperoleh peserta didik dari proses memahami dan mengamati suatu pembelajaran yang diberikan. Puncak dari kegiatan pembelajaran pada peserta didik adalah dengan cara melakukan pengukuran yang akan menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan suatu indikator berhasil atau tidaknya peserta didik dalam kegiatan belajar yang dilakukan, (Hartina, Rosidin, and Suyatna 2019). Dalam mencapai hasil belajar yang optimal yang merupakan manifestasi dari tujuan pendidikan, tidak terlepas dari peranan guru sebagai pendidik. Maka guru harus dituntut memiliki kompetensi, kecakapan, kreativitas, dan keterampilan dalam mengajar, (Dianto 2020)

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa, (Somayana 2020)

Maka dari itu dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh peserta didik dari proses memahami dan mengamati suatu pembelajaran yang diberikan.

**a. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

1. Ranah Kognitif
2. Ranah Rasa (Afektif)
3. Ranah Karsa (Psikomotor)

**b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

**1. Faktor Internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa**

a) Minat

Minat berperan penting dalam proses belajar karena merupakan kecenderungan dalam menentukan sikap untuk melakukan sesuatu. Dengan minat yang tinggi peserta didik akan merasa tidak terbebani dalam belajar, sehingga dalam proses belajar peserta didik akan menjalankan kewajibannya dengan baik.

b) Motivasi

Keberhasilan belajar dapat dilihat dalam motivasi yang ditunjukkan oleh para siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

c) Perhatian Belajar

Dalam kegiatan belajar siswa harus memperhatikan, mendengarkan dan mengerjakan bahan ajar yang diberikan oleh guru". Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka sebagai seorang peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap materi dan bahan ajar yang diberikan oleh guru.

d) Kesiapan Belajar

Kesiapan siswa dalam proses belajar dapat dilihat dalam turut aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, serta menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas.

## 2. Faktor Eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa

### a) Metode Guru Mengajar

Metode guru mengajar adalah cara mengajar yang dilakukan guru dalam proses belajar agar peserta didik dapat menerima, memahami dan lebih mengembangkan bahan pelajaran itu.

### b) Ruang Kelas

Pengaruh fasilitas fisik terhadap keberhasilan belajar terbukti dengan kurang memadainya hasil belajar para siswa sekolah yang berlokasi di daerah-daerah tertinggal yang praktis menghadapi masalah dalam menyediakan fasilitas. Selain pengadaan, pemeliharaan kemudahan belajar khususnya yang tersedia disekolah perlu pula senantiasa digalakkan untuk mendukung kelancaran proses belajar”. Berdasarkan pendapat tersebut, keadaan kelas serta fasilitas yang baik dan lengkap akan memberikan rasa nyaman untuk peserta didik dalam menerima bahan pelajaran yang diberikan.

### c) Teman Bergaul

Faktor ekstern yang mempengaruhi pencapaian belajar yaitu teman bergaul karena teman bergaul berpengaruh terhadap diri dan sifat peserta didik dalam proses belajar, (Angraini 2016).

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil dari penelaahan, ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang sesuai atau berkenaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu

**Tabel 2.1**  
**Kajian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Anggun Nopitasari, Meti Indrowati,	Pengaruh Metode <i>Student Created Case Studies</i> disertai	Penelitian terdahulu ingin melihat bagaimana pengaruh Metode <i>Student</i>	Hasil penelitian ini bahwa penerapan metode <i>Student</i>

	Slamet Santosa (2012)	media gambar terhadap keterampilan proses sains siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo	<p><i>Created Case Studies</i> disertai media gambar terhadap keterampilan proses sains, sedangkan penelitian saat ini ingin melihat pengaruh metode <i>Student Created Case Studies</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.</p> <p>Subjeknya dilakukan untuk kelas X SMA Negeri 1 Mojolaban, sedangkan peneliti pada kelas VII MTs.</p> <p>Jenis penelitian ini penelitian sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen hanya saja perbedaan dalam lokasi penelitian dan responden penelitian.</p>	<i>Created Case Studies</i> disertai media gambar sangat berpengaruh terhadap kemampuan keterampilan proses sains belajar.
2.	Edy Hermawan, Nengah Suka Widana, Anak Agung Sagung Wisakka Arundhati (2019)	Pengaruh Metode <i>Student Created Case Studies</i> Berbantuan <i>Flip Chart</i> Terhadap Tingkat Kemandirian dan Hasil Belajar Biologi.	Penelitian terdahulu ingin melihat bagaimana perbedaan tingkat kemandirian antara peserta didik yang mengikuti Metode <i>Student Created Case Studies</i> berbantuan <i>Flip Chart</i> dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional pada	Hasil penelitian ini bahwa : (1) terdapat perbedaan tingkat kemandirian antara peserta didik, mengikuti metode <i>Student Created Case Studies</i> berbantuan <i>Flip Chart</i> dengan

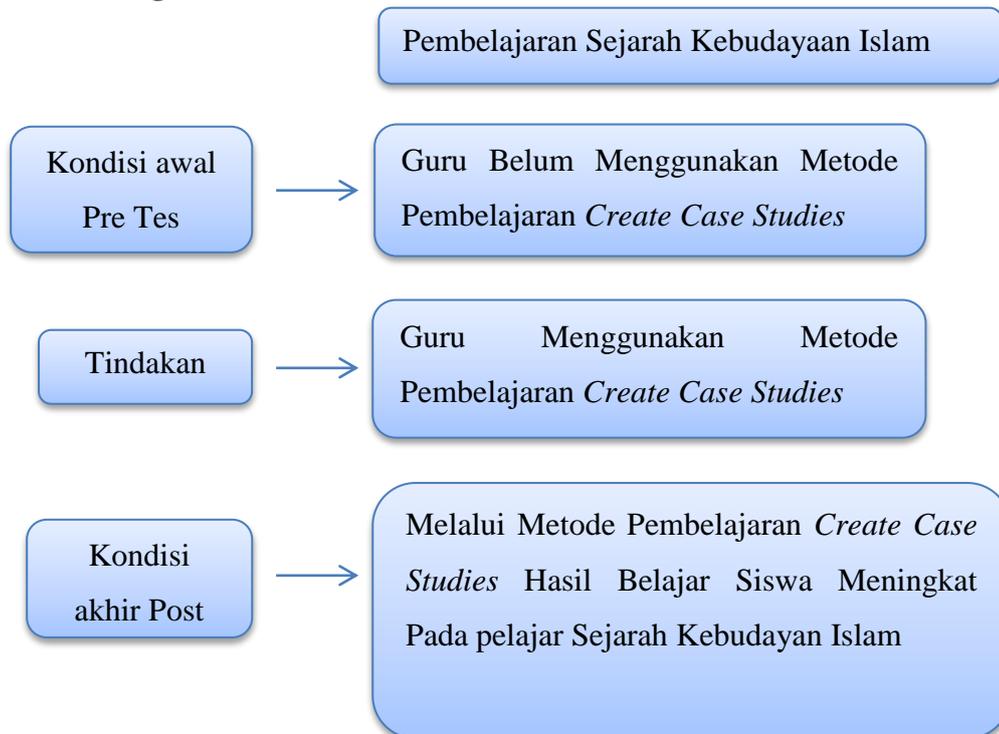
			<p>peserta didik kelas X, sedangkan penelitian saat ini ingin melihat bagaimana pengaruh pengguna metode <i>Student Created Case Studies</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.</p> <p>Subjeknya dilakukan untuk kelas X MIPA SMA Negeri 1 Blahbatuh, sedangkan peneliti pada kelas VII MTs Nahdhatul Islam Mancang.</p> <p>Jenis penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen.</p>	<p>mengikuti pembelajaran konvensional, (2) terdapat perbedaan hasil belajar biologi peserta didik mengikuti metode <i>Student Created Case Studies</i> berbantuan <i>Flip Chart</i> dengan mengikuti pembelajaran konvensional, (3) terdapat perbedaan simultan tingkat kemandirian dan hasil belajar biologi antara yang mengikuti metode <i>Student Created Case Studies</i> berbantuan <i>Flip Chart</i> dengan yang mengikuti pembelajaran konvensional.</p>
3.	Rani Fitriani, Naura Lathifah Jayadi, Yayang Furi Furnamasari, Dinie Anggraeni	Penggunaan metode <i>Student Created Case Studies</i> untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKN si Sekolah	Penelitian terdahulu ingin melihat bagaimana pembaruan metode pembelajaran <i>Student Created Case Studies</i> untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada	Hasil penelitian ini bahwa permasalahan yang muncul di tiap-tiap pembelajaran sangat beragam dan kompleks.

	Dewi (2021)	Dasar	<p>Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar, sedangkan penelitian saat ini ingin melihat bagaimana pengaruh pengguna metode <i>Student Created Case Studies</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.</p> <p>Subjek yang di tuju pada mata pelajaran PKN di SD, sedangkan peneliti pada kelas VII MTs Nahdhatul Islam Mancang.</p> <p>Jenis penelitian ini. Penelitian studi keputusan, sedangkan peneliti dengan menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen.</p>	<p>Mulai dari bidang sarana prasarana, guru, peserta didik, kurikulum, media belajar dan sebagainya. Namun sangat disayangkan banyak dari guru yang kurang peka terhadap hambatan dan permasalahan yang muncul dalam setiap pembelajaran.</p>
4.	Moh. Najih Wafi, Wuryadi, Eny Hartadiyati Wasikin Haryanti (2020)	Metode Pembelajaran <i>Student Created Case Studies</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa	<p>Penelitian terdahulu ingin melihat bagaimana metode pembelajaran <i>Student Created Case Studies</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa, sedangkan penelitian saat ini ingin melihat bagaimana pengaruh penggunaan metode <i>Student Created Case Studies</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran</p>	<p>Hasil penelitian ini bahwa survey pra-penelitian menunjukkan keterampilan proses sains siswa masih dalam kategori cukup dan rendah. Rendahnya keterampilan proses sains siswa akan sangat berpengaruh</p>

			<p>SKI di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.</p> <p>Subjek yang diteliti siswa pada kelas X IPA SMA, sedangkan penelitian saat ini siswa pada kelas VII MTs.</p> <p>Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan menggunakan penelitian PTK, sedangkan penelitian saat ini dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>	<p>pada penilaian ketiga ranah standar kompetensi lulusan yang meliputi kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor.</p>
5.	Siti Zahara Saragih (2016)	<p>Pengaruh Metode <i>Student Created Case Studies</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Di Kelas X SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara</p>	<p>Penelitian terdahulu ingin melihat bagaimana pengaruh metode <i>Student Created Case Studies</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem, sedangkan penelitian saat ini ingin melihat bagaimana pengaruh penggunaan metode <i>Student Created Case Studies</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.</p> <p>Subjec yang di tuju penelitian terdahulu pada kelas X,</p>	<p>Hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran <i>Student Created Case Studies</i> disertai media gambar terhadap kemampuan keterampilan proses sains siswa. Adapun hasil perhitungan menunjukkan bahwa <math>H_0</math> ditolak maka <math>H_a</math> diterima, berdasarkan hasil tersebut</p>

		sedangkan penelitian saat ini pada kelas VII MTs, tempat dan lokasi penelitian yang juga berbeda.  Jenie penelitian ini sama sama menggunakan kuantitatif eksperimen.	maka dapat diambil kesimpulan bahwa Ho yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara metode pembelajaran <i>Student Created Case Studies</i> disertai media gambar dengan penerepan metode ceramah.
--	--	---	--

### C. Kerangka Penelitian



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

Dapat kita lihat dari kerangka berfikir diatas bahwa guru belum menggunakan metode pembelajaran *Create Case Studies* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI). Dengan demikian akan dilakukannya tindakan oleh guru yang mana guru menggunakan metode pembelajaran *Create Case Studies*. Dapat disimpulkan bahwa kerangka berfikir diatas akan mengukur bagaimana pengaruh penggunaan metode *create case studies* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam, maka dapat dipahami dengan baik, cukup atau kurangnya suatu hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang dipengaruhi oleh penggunaan metode *create case studies* dalam hasil belajar siswa di sekolah MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan paparan teoritis dan kerangka berpikir yang telah disajikan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut :

- $H_a$  : Adanya pengaruh penggunaan metode *create case studies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.
- $H_o$  : Tidak adanya pengaruh penggunaan metode *create case studies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini yang akan digunakan dengan menggunakan penelitian kuantitatif *experimen*. Yang mana metode *experimen* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh atau perbedaan perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Adapun jenis yang akan digunakan ialah jenis penelitian yang akan digunakan ialah kuantitatif *Eksperimen*. Tes yang akan dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test*, sedangkan tes yang telah dilaksanakan disebut *post-test*. Adapun tujuan *pre-test* dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dilakukan pemberlakuan/*treatment*, kemudian setelah adanya pemberlakuan/*treatment* maka disebut *post-test* akan dilaksanakan untuk menguji bagaimana tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah MTs SWASTA Nahdhatul Islam Mancang jl. S, Parman No 2 Mancang, kecamatan Selesai, Kelurahan. Mancang, Kab. Langkat, Prov. Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan Agustus tahun 2023.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populai merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi, (Sugiono, 2019). Adapun populasi dalam penelitian ialah keseluruhan siswa MTs Swasta Nahdhatul Islam Macang kelas VII, yang akan menjadi populasi tersebut.

## 2. Sampel

Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini siswa pada kelas VII MTs Nahdhatul Islam Mancang yang berjumlah 50 siswa, akan tetapi pengambilan sampel tersebut dilakukan karena untuk membatasi keterbatasan jumlah siswa yang akan di teliti di lapangan.

**Tabel 3.1**

**Sampel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas	Sampel
1	VII A	25
2	VII B	25
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>

## 3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel, menjelaskan teknik apa yang paling cocok untuk berbagai jenis penelitian, sehingga seseorang dapat dengan mudah memutuskan teknik mana yang dapat diterapkan dan paling cocok untuk proyek penelitiannya. Tujuan pengambilan sampel biasanya untuk memilih sampel yang tepat, dimana sampel yang tepat adalah sampel yang mirip dengan populasi dari mana sampel itu berasal, (Firmansyah and Dede 2022).

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dilihat dari dua sudut yaitu dari sudut peran dan sifat. Dilihat dari segi perannya, variabel ini dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu variabel dependen dan variabel independen,(S. Nasution 2017). Dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Variabel Penelitian**

Variabel Bebas	Variabel Terikat
Metode Create Case Studies (X)	Hasil Belajar Siswa (Y)

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas ialah yang mana variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik pengaruh positif maupun negatif. Variabel bebas akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian yang akan dipecahkan. Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu Metode Create Case Studies (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah faktor yang paling utama yang akan dijelaskan atau di prediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI (Y).

## **E. Teknis Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan suatu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Pre-test*

*Pre-test* merupakan alat evaluasi tentang bahan yang akan diajarkan pada saat itu kepada siswa. *Pre-test* dapat diartikan juga sebagai perlakuan yang akan diberikan kepada kelas eksperimen yang kemudian pada akhirnya pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan *Post-test* yang sama, (Adri 2020).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data skunder yang sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, (Yusra, Zulkarnain, and Sofino 2021). Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah, foto-foto, Sarana dan Prasarana, dan sebagainya, keadaan guru dan peserta didik.

Dokumentasi digunakan untuk melihat catatan dan berkas yang sangat penting mengenai dengan pemberlakuan atau pengaruh. Yang mana melalui teknik ini akan secara langsung mengumpulkan data-data yang akurat dan berhubungan dengan objek secara langsung.

### 3. Wawancara

Wawancara ialah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling bisa digunakan dalam penelitian. Wawancara dapat digunakan ketika responden dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam mendapatkan informasi. Wawancara juga adalah suatu proses yang sangat penting dalam melaksanakan suatu penelitian, (Mita 2015). Paka dapat disimpulkan bahwa wawancara dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai sumber/data yang akurat yang sebagaimana yang dibutuhkan oleh peneliti.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini guna untuk mengukur hasil belajar siswa, maka dari itu peneliti menggunakan dua tes yaitu :

- a. *Pre Test* : *Pre Test* yang digunakan sebagai alat pengukuran hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI sebelum menggunakan metode *Create Case Studies*
- b. *Post Test* : *Post test* yang akan digunakan sebagai alat pengukuran untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI sesudah menggunakan metode *Create Case Studies*

Penyusunan yang dilakukan dalam instrumen tes ini, mengamati beberapa hal seperti tes yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan. Kemudian soal yang akan dilakukan atau *pre test* dan *post test* kepada siswa yang sudah dipelajari sebelumnya, dan soal yang telah di rancang berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 25 butir soal.

## G. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif, yang mana teknik analisis data ini menguji dengan data-data angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus sebagai berikut :

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah uji yang menandakan valid atau tidaknya data yang dianalisis dalam penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang berhasil digunakan untuk mendapatkan data valid. Dengan korelasi product momen dengan menggunakan SPSS 22.

Adapun kriteria pengujian ialah membandingkan r tabel dengan r hitung sebagai berikut :

1. Jika r Hitung > r Tabel maka instrumen di anggap valid
2. Jika r Hitung < R tabel maka independen dianggap tidak valid
3. Taraf signifikan 0,05 (5%) jika memiliki 2 bintang (\*\*)
4. Taraf signifikan 0,01 (1%) jika memiliki tanda 1 bintang (\*)

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat ukur untuk melihat kesesuaian kuesioner yang berupa petunjuk dari variabel. Alat ukur tersebut akan diakui keandalannya apabila menghasilkan hasil yang sama setelah dilakukan pengukuran yang berulang-ulang untuk menguji reliabilitas tes, maka rumus yang digunakan Cronbach Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

11 : Koefisien reliabilitas tes

k : Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan konstanta

$\sum ab^2$  : Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

at 2 : Varian total

jika nilai alpha > 0,7 maka reliabilitas terpenuhi, namun apabila alpha > 0,8 menandakan bahwa seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten maka reliabilitas yang kuat.

### 3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau signifikansi terhadap variabel independen dan variabel dependen, (Hendri and Setiawan 2017).

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan signifikasi:

- a. Apabila signifikasi  $(P) \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak
- b. Apabila signifikasi  $(P) \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{(s^2(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}))}}$$

### 4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji pada penelitian ini ialah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

$H_0$  : Hipotesis nol tidak dapat pengaruh penggunaan metode *Create Case Studies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada kelas VII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang, Kesacamatan Selesai.

$H_1$  : Hipotesis alternatif, terdapat pengaruh penggunaan metode *Create Case Studies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada kelas VII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang, Kesacamatan Selesai.

$\mu_1$  : Rata-rata belajar siswa pada kelas eksperimen

$\mu_2$  : Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Sekolah**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang**

MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang adalah salah satu pendidikan dengan jenjang MTs di Mancang, Kec. Selesai, kab. Langkat, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Nahdhatul Islam Mancang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Nahdhatul Islam Mancang mempunyai dua pembelajaran, yang pertama pembelajaran secara formal dan yang kedua secara non formal.

Pembelajaran yang dilakukan sekolah atau pendidikan formal dan juga pembelajaran yang disampaikan dimasyarakat yaitu majlis taklim atau nonformal. Maka dari itu setelah adanya pembelajaran tersebut maka seluruh orangtua pada saat tahun 1977 sejak berdirinya Nahdhataul Islam Mancang yang pelatakan batu pertama di kecamatan selesai desa mancang.

Kemudian pada saat itu orangtua sangat menginginkan anak-anak mereka juga harus belajar, maka sekolah membuat taraf pembelajaran anak-anak tersebut adalah pendidikan formal dan non formal. Maka dari itu pihak sekolah mendirikan pondok pesantren Nahdhatul Islam Mancang yang mengajarkan lembaga pendidikan raudhatul atfal sampai tingkat madrasah aliyah sampai dengan saat ini.

Seperti yang telah kita lihat gedung dan juga siswa yang mana siswa semakin berkembang dari tahun ke tahun sampai dengan saat ini. Kemudian kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum yang disampaikan oleh kementrian agama atau kanwil departemen agama untuk kurikulum formal.

Adapun kurikulum tambahan atau khusus tentang ilmu Nahdhatul Islam Mancang itu sudah dilakukan yaitu pembelajaran tahfidz yang memang yang akan dilakukan untuk bertujuan agar siswa-siswa tersebut bisa mengenal mempelajari dan mengamalkan akidah agama Islam. Sehingga di masyarakat mereka kelak mempunyai ahlak mulia, mempunyai kreatifitas dan juga mempunya aktivitas

kehidupan yang memang didasarkan oleh kemampuan cara berfikir beramal, beribadah dan juga bisa mandiri.

Adapun profil sekolah MTs Swasta Nadhatul Islam Mancang :

- |                                    |   |
|------------------------------------|---|
| 1. Nama Sekolah                    | : MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang  |
| 2. Alamat                          | : Jl.S.Parman No. 2 Mancang Kec. Selesai,<br>Kab. Langkat, Provinsi Sumatera Utara. |
| 3. Kelurahan                       | : Mancang   |
| 4. Kabupaten                       | : Langkat   |
| 5. No Telepon                      | : -   |
| 6. Status                          | : Swasta  |
| 7. Jenjang Akreditasi              | : B   |
| 8. NPSN                            | : 69734410  |
| 9. Luas Tanah                      | : 110362m <sup>2</sup>  |
| 10. Status Kepemilikan             | : Yayasan   |
| 11. Waktu Belajar                  | : Pagi, Pukul 07.30 s/d 14.40 WIB   |
| 12. Jumlah Ruang Belajar           | : 5 Ruang Kelas   |
| 13. Mata Pelajaran Asing           | : B. Inggris dan B. Arab  |
| 14. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler | : Pramuka, Drum Band  |

## **2. Keadaan Guru dan Karyawan**

Jumlah seluruh guru dan karyawan MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang sebagai berikut :

- |                         |      |
|-------------------------|------|
| a. Kepala Sekolah       | : 1  |
| b. Wakil Kepala Sekolah | : 1  |
| c. Bidang Kurikulum     | : 1  |
| d. Guru Honor           | : 16 |
| e. Guru BK              | : 1  |
| f. Tata Usaha           | : 1  |
| g. Bendahara            | : 1  |
| h. Pustakawan           | : 1  |
| i. Penjaga Sekolah      | : 1  |
| j. Pelatih Pramuka      | : 1  |

k. Pelatih Drumbang : 1

### 3. Visi dan Misi MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang

#### a. Visi

Bertaqwa, Berilmu Amaliyah, Beramal Ilaahiyyah

#### b. Misi

1. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Agama Islam menurut ala ahli Sunnah Wal jamaah.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.
3. Mengembangkan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya peningkatan prestasi akademik.
4. Mengembangkan pribadi yang kreatif dan inovatif.
5. Melestarikan dan mengembangkan olah raga, seni dan budaya.
6. Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

### 4. Keadaan Siswa

#### a. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2022/2023 seluruhnya berjumlah 152 siswa, yang terdiri dari kelas VII sebanyak 50 siswa, kelas VIII sebanyak 60 siswa dan kelas IX sebanyak 42 siswa. Seluruh siswa berasal dari Kota Binjai, Kabupaten Langkat, Kecamatan Selesai.

**Tabel 4.1**

**Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kelas			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII	20	30	50
VIII	23	37	60
IX	27	15	42
<b>Jumlah</b>	<b>49</b>	<b>82</b>	<b>152</b>

b. Input dan Output Nem

Pencapaian nilai rata-rata NEM peserta didik dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan. Demikian juga, peserta didik yang melanjutkan ke jenjang pendidikan MI, MTs, dan Aliyah.

5. Keadaan Sarana Prasarana

Tabel 4.2

Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Nama Bangunan	Jumlah	Keadaan
1	Bangunan Kelas	6	Baik
2	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Musholla	1	Baik
5	Kamar Mandi	4	Baik
6	Lapangan Olahraga	1	Baik
7	Laboratorim Komputer	1	Baik
8	Ruang BK	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Ruang TU	1	Baik

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini ialah terdapat dua kelas. Kelas VII A dan kelas VII B dengan jumlah total sampel keseluruhan 50 siswa. Adapun karakteristik responden ialah sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.3

Karakteristik responden berdasarkan kelas

No	Kelas	Jumlah	Presentase
1	VII A	25	50%
2	VII B	25	50%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua kelas memiliki jumlah siswa yang sama, yaitu masing-masing 25 siswa.

### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4

#### Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	20	20%
2	perempuan	30	30%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 20 siswa (20%) sedangkan dengan jenis perempuan 30 siswa (30%).

### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.5

#### Karakteristik responden berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	11 Tahun	24	25%
2	12 Tahun	26	27%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa responden dengan umur 11 tahun dengan jumlah 24 siswa (25%) sedangkan dengan umur 12 tahun dengan jumlah 26 siswa (27%).

### C. Hasil Penelitian

Proses pembelajaran yang dilakukan di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang dalam penggunaan metode *create case studies* terhadap hasil belajar siswa pada mata sejarah kebudayaan Islam. Sebelum dilakukannya penelitian ini tingkat pembelajaran sejarah kebudayaan Islam siswa di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang belum mencapai tingkat standar pencapaian dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Maka demikian, penelitian ini dengan menggunakan dua variabel. Variabel independen yaitu metode *create case studies* (X) dan variabel dependen yaitu hasil belajar (Y). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25 siswa-siswi yang diambil dengan mempertimbangkan

pengambilan sampel tertentu. Untuk mengetahui data terkait bagaimana pengaruh penggunaan metode *create case studies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Maka dari itu terlebih dahulu mengukur dan menyusun tingkat kevalidan instrumen dalam penelitian. Adapun hasil dari penelitian ini menggunakan melalui uji validitas dan reliabilitas, ialah :

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Test

### a. Uji Validitas Test

Validitas merupakan pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahitan suatu instrumen. Pengujian validitas item butir pertanyaan dengan teknik Corrected item Total Correlation dengan bantuan program komputer SPSS versi 22 for windows. Soal yang digunakan untuk menguji berjumlah 20 butir soal. Setelah melakukan pengujian, maka hasil dari jawaban responden pada test yang akan digunakan pada variabel  $y$ , dengan demikian peneliti mengetahui seberapa jauh kemampuan responden terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dalam penelitian ini dikatakan valid apabila harga koefisien  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan apabila  $< r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dalam instrumen dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini  $r_{tabel}$  diperoleh dari nilai signifikan yang sebesar 0,05 atau signifikansi 5%. Adapun hasil output uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Test Validitas**

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>No</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Ttabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	Item	0,057	0,396	Valid
<b>2</b>	Item	0,157	0,396	Tidak Valid
<b>3</b>	Item	0,009	0,396	Tidak Valid
<b>4</b>	Item	0,018	0,396	Tidak Valid
<b>5</b>	Item	0,053	0,396	Tidak Valid
<b>6</b>	Item	0,088	0,396	Valid
<b>7</b>	Item	0,281	0,396	Valid
<b>8</b>	Item	0,305	0,396	Tidak Valid
<b>9</b>	Item	0,042	0,396	Valid
<b>10</b>	Item	0,119	0,396	Valid
<b>11</b>	Item	0,397	0,396	Valid

12	Item	0,246	0,396	Valid
13	Item	0,031	0,396	Tidak Valid
14	Item	0,110	0,396	Tidak Valid
15	Item	0,140	0,396	Tidak Valid
16	Item	0,363	0,396	Tidak Valid
17	Item	0,027	0,396	Tidak Valid
18	Item	0,397	0,396	Tidak Valid
19	Item	0,515	0,396	Valid
20	Item	0,281	0,396	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 20 butir soal yang sudah disajikan oleh peneliti, hanya terdapat 8 butir soal yang valid dan 12 butir soal yang tidak valid. Maka soal yang akan digunakan dalam penelitian ini yang berjumlah 20 butir soal.

#### b. Uji Reliabilitas Test

Reliabilitas ialah suatu analisi yang digunakan agar dapat mengetahui kesesuaian suatu alat ukur atau sesuai (reliabel) atau tidak sesuai digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data. Maka dari itu untuk mengetahui hasil uji reliabilitas sering menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program komputer SPSS versi 22. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Jika koefisien *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.7**

#### **Hasil Penelitian Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.416	20

Berdasarkan uji reliabilitas diatas bahwa hasil uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,416 > 0,60$  sehingga dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dari varibael. Sehingga untuk selanjutnya

item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut reliabel digunakan sebagai alat ukur.

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui penggunaan media *creat case studies* siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Hasil soal yang diambil melihat perbedaan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Adapun data tersebut sebagai berikut :

### a. Hasil pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hasil tersebut dapat dilihat melalui tabel dibawah ini sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

**Hasil Pre Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No	Nama Siswa	Kelas Eksperimen	No	Nama Siswa	Kelas Kontrol
1	Gilang sanjaya	42	1	Aisyah Rahmadani	53
2	Herlambang	43	2	Siti Rohidah	75
3	Sari Kusuma	48	3	Srii Suartini	73
4	Yoga Pratama	52	4	Roliah Bariang	73
5	Ari Lesmana	50	5	Anugrah utami	74
6	Aditya Angga	59	6	Alif Nurrohim	71
7	Savina Utami	54	7	Fitriana pratiwi	72
8	Sabina Harahap	50	8	M. furqqan	77
9	M. Rendi ansyah	58	9	Raden saleh	76
10	Ramadita sari	42	10	Aminnullah	72
11	Ayu Dewi Sartika	44	11	Saleh Hasibuan	70
12	Ainun Mutira sari	43	12	Nia Ramadhani	72
13	Riska Innidah	46	13	Iqbal Pratama	62
14	Ardila Safitri	41	14	Rizki Ramadhan	64
15	M Affan Nazry	39	15	Salwa fitriani	76
16	Ratna Kumala	44	16	Riska Riski	68
17	Angginta Nabila	51	17	Fajar lina	73
18	Safira Balqis	42	18	Ayu pratiwi	77
19	Nur Rahmah	50	19	M. Pratama	72
20	Ratna Salsabila	51	20	Osama Pranata	70
21	Bagas Pratama	52	21	M.fatir Ataya	71
22	Allayubi	49	22	Ayu Syafitri	71
23	Qorotull Ain	51	23	Fitri Ramayanti	72
24	M. Suganda	53	24	Nova Fitria	78

25	M Fattah	52	25	Monica Luinsky	63
	<b>Jumlah</b>	<b>1206</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1775</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>48,24</b>		<b>Rata-rata</b>	<b>71</b>

Hasil post test yang dilakukan sebelum adanya pemberlakuan metode *creat case studies* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam masih sangat rendah, sehingga sedikit dari siswa yang mendapatkan nilai 65 keatas. Jumlah rata-rata yang didapatkan kelas kontrol 71 sedangkan kelas eksperimen 48,24 hal tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *creat case studies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam belum mencapai target yang sesuai dengan setiap pertemuan yang telah di lakukan oleh guru sejarah kebudayaan Islam.

#### b. Hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Adapun hasil analisis data yang dilakukan dapat dilihat tabel dibawah ini

**Tabel 4.9**

#### **Hasil Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No	Nama Siswa	Kelas Eksperimen	No	Nama Siswa	Kelas Kontrol
1	Gilang sanjaya	85	1	Aisyah Rahmadani	72
2	Herlambang	88	2	Siti Rohidah	72
3	Sari Kusuma	78	3	Srii Suartini	67
4	Yoga Pratama	82	4	Roliah Bariang	73
5	Ari Lesmana	84	5	Anugrah utami	73
6	Aditya Angga	82	6	Alif Nurrohim	74
7	Savina Utami	86	7	Fitriana pratiwi	73
8	Sabina Harahap	85	8	M. furqqan	68
9	M. Rendi ansyah	79	9	Raden saleh	68
10	Ramadita sari	79	10	Aminnullah	68
11	Ayu Dewi Sartika	77	11	Saleh Hasibuan	73
12	Ainun Mutira sari	84	12	Nia Ramadhani	64
13	Riska Innidah	83	13	Iqbal Pratama	66
14	Ardila Safitri	77	14	Rizki Ramadhan	72
15	M Affan Nazry	78	15	Salwa fitriani	74
16	Ratna Kumala	78	16	Riska Riski	66
17	Angginta Nabila	78	17	Fajar lina	66
18	Safira Balqis	78	18	Ayu pratiwi	74
19	Nur Rahmah	83	19	M. Pratama	67
20	Ratna Salsabila	92	20	Osama Pranata	72
21	Bagas Pratama	92	21	M.fatir Ataya	69

22	Allayubi	90	22	Ayu Syafitri	76
23	Qorotull Ain	90	23	Fitri Ramayanti	74
24	M. Suganda	93	24	Nova Fitria	74
25	M Fattah	78	25	Monica Luinsky	76
	<b>Jumlah</b>	<b>2079</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1771</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>83,16</b>		<b>Rata-rata</b>	<b>70,84</b>

Berdasarkan tabel yang tertera diatas dapat dilihat hasil dari soal yang telah diberikan kepada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah dilakukan pemberlakuan dengan menggunakan metode *creat case studies*, begitu juga dengan kelas kontrol adanya peningkatan namun hasil tersebut belum sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan. Nilai terendah pada kelas eksperimen dengan nilai 77 dan nilai tertinggi mencapai 93. sedangkan pada kelas kontrol nilai terendah 64 dan nilai tertinggi mencapai 76. Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan pada kelas kontrol.

### c. Analisis Data Perbandingan Pretest Eksperimen dan Kontrol

Analisis yang dilakukan sebelum adanya pemberlakuan kepada siswa atau belum terlaksanakan metode *creat case studies*, hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Pengitungan tersebut dengan cara menggunakan SPSS 22 dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 4.10**

#### **Hasil data Pre Test kelas eksperimen dan kelas kontrol**

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
	Mean	48.2400	71.0000
	Median	50.0000	72.0000
	Mode	42.00 <sup>a</sup>	72.00
	Minimum	39.00	53.00
	Maximum	59.00	78.00
	Sum	1206.00	1775.00

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada data sesudah perlakuan ( post-test) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rata-rata = 48.2400, nilai tengah = 50.0000, nilai yang sering muncul = 42.00, nilai minimum = 39 dan nilai maksimum = 59 Sedangkan hasil perhitungan pada data setelah perlakuan ( post-test) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rata-rata = 71.0000, nilai tengah = 72.0000, nilai yang sering muncul = 72.00 nilai minimum = 53.00 dan nilai maksimum = 78.00 Dengan demikian dapat dibandingkan kelas eksperimen adanya pengaruh dalam penningkatan hasil belajar siswa pada mata sejarah kebudayaan Islam.

#### **d. Analisis Data Perbandingan Post Test Eksperimen dan Kontrol**

Sumber data yang didapatkan setelah adanya perlakuan terhadap kelas eksperimen namun tidak berlaku pada kelas kontrol. Kelas kontrol diperlakukan seperti proses pembelajaran sehari hari. Dapat kita ketahui dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum yang dihitung dengan menggunakan SPSS 22 ialah :

**Tabel 4.11**

#### **Hasil belajar pada eksperimen dan kelas kontrol *Post Test***

		Kelas	
		Eksperimen	Kelas Kontrol
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		83.1600	70.3600
Median		83.0000	72.0000
Mode		78.00	72.00 <sup>a</sup>
Minimum		77.00	62.00
Maximum		93.00	76.00
Sum		2079.00	1759.00

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada data sesudah pemberlakuan ( pre-test) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rerata = 83.1600 , nilai tengah = 83.0000, nilai yang sering muncul = 78.00, nilai minimum = 77 dan nilai maksimum = 93. Sedangkan hasil

perhitungan pada data setelah perlakuan ( post-test) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rerata = 70.3600, nilai tengah = 72.0000, nilai yang sering muncul = 72.00, nilai minimum = 62 dan nilai maksimum = 76. Dengan demikian dapat dibandingkan kelas eksperimen adanya terdapat pengaruh metode *create case studies* dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam .

### 3. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan salah satu bahan dasar yang digunakan untuk menetapkan statistik uji yang akan diperlukan. Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis ialah sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kedua kelompok rotasi normal ataupun tidak. Hasil perhitungan uji normalitas data pre-test dan post-test disajikan pada tabel dibawah ini.

#### 1. Uji Normalitas Pre Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Uji normalitas sangat diperlukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh dari masing-masing media pembelajaran dalam penelitian ini rotasi normal ataupun tidak. Bila data rotasi normal maka data ini dapat diolah dengan menggunakan statistic uji-t. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 22. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika sig > 0,05 maka normal dan jika sig < 0,05 dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.12**

#### Hasil uji Normalitas Pre-Test eksperimen dan kontrol

Post-Test	Kolmogorov-Smirnov			
	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Kelas Eksperimen	.148	25	.161	Normal
Kelas Kontrol	.229	25	.012	Normal

Dapat kita ketahui dari tabel diatas, hasil yang tertera untuk uji normalitas data posttest dari kelas eksperimen 0,161 dan kelas kontrol 0,002. Hal ini menunjukkan bahwasanya data tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya  $0,161 > 0,005$ , dan  $0,012 > 0,005$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal

## 2. Uji Normalitas Post Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dalam perhitungan menggunakan program SPSS 22. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika  $\text{sig} > 0,05$  maka normal dan jika  $\text{sig} < 0,05$  dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

### Hasil uji normalitas Post-Test Eksperimen dan Kontrol

Pos-Test	Kolmogorov-Smirnov			
	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Kelas Eksperimen	.186	25	.025	Normal
Kelas Kontrol	.223	25	.068	Normal

Melalui tabel diatas, hasil yang tertera untuk uji normalitas data posttest dari kelas eksperimen 0,025 dan kelas kontrol 0,068. Hal ini menunjukkan bahwasanya data tersebut berdistribusi normal karena signifikansinya  $0,025 > 0,005$ , dan  $0,068 > 0,005$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok sampel yang digunakan penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga sig pada levene's statistic dengan 0,05 (  $\text{sig} > 0,05$ ). Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Homogenitas data Eksperimen dan Kontrol**

Uji	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Ket
Pre-Test	7.100	5	11	0.019	Homogen
Post-Test	5.336	5	10	0.012	Homogen

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas diatas, dapat kita ketahui bahwa hasil dari pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki signifikansi 0,003. Maka dapat disimpulkan bahwa varian kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi homogen karena hasil tersebut dapat menunjukkan  $0,019 > 0,005$  lebih besar pada 0,005. Sedangkan hasil dari posttest kelas eksperimen dan kontrol memiliki signifikansi 0,012. Maka dapat disimpulkan bahwa varian kelas eksperimen dan kontrol  $0,012 > 0,005$ , dapat disimpulkan berdistribusi homogen.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan kebenaran pada hipotesis yang dilakukan, artinya hipotesis alternatif akan diterima atau ditolak.

#### 1. Pengujian Hipotesis Pretst Eksperimen dan Kontrol

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Uji hipotesis yang sesuai digunakan adalah uji t. Uji t adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah sampel atau variabel yang dibandingkan. Uji hipotesis test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal antara kelas eksperimen yang menggunakan media gambar buatan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa menggunakan media gambar buatan siswa, dalam uji T-Test data ini peneliti menggunakan SPSS 22 yaitu Independent Samples. Adapun kriteria penguji hipotesis adalah jika signifikan T-Test  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji T Pre-Test Eksperimen dan Kontrol**

Pre-Test	N	Mean	Std. Deviation	Df	t <sub>hitung</sub>	Sig.(2-tailed)	Ket
Eksperimen	25	48.2400	5.37184	24	16.882	.743	Ho diterima
Kontrol	25	71.0000	5.56028				

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai pretest kelas eksperimen memiliki nilai mean 48.2400 dan standar deviasi 5.37184. Pada kelas kontrol memiliki nilai mean 71.000 dan standar deviasi 5.56028. Berdasarkan tabel di atas juga terlihat kelas eksperimen dan kontrol memiliki thitung sebesar 16.882 sehingga nilai signifikan (2-tailed) dan hasil uji T pretest dari kedua kelas didapat nilai sebesar 0,000 Maka hipotesis nol Ho diterima dan hipotesis Ha ditolak karena pada kriteria uji T signifikannya  $> 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pretest kelas eksperimen dan kontrol.

## 2. Pengujian Hipotesis Pretest Eksperimen dan Kontrol

Uji hipotesis test dilakukan pada data posttest untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya media gambar buatan siswa terhadap penambahan jumlah kosa kata Bahasa Arab siswa MTs Aisyiyah Binjai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan SPSS 22 yaitu Independent Samples. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikan T-Test  $> 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sedangkan jika signifikan T-Test  $< 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji T Post-Test Eksperimen dan Kontrol**

Pre-Test	N	Mean	Std. Deviation	Df	t <sub>hitung</sub>	Sig.(2-tailed)	Ket
Eksperimen	25	83.1600	5.24150	24	11.127	.000	Ha diterima

Kontrol	25	70.3600	3.89316				
---------	----	---------	---------	--	--	--	--

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai posttest kelas eksperimen memiliki nilai mean 83.1600 dan standar deviasi 5.24150. Pada kelas kontrol memiliki nilai mean 70.3600 dan standar deviasi 3.89316. Berdasarkan tabel di atas juga terlihat kelas eksperimen dan kontrol memiliki thitung sebesar 11.127 sehingga nilai signifikan (2-tailed) dan hasil uji T pretest dari kedua kelas didapat nilai sebesar 0,000. Maka hipotesis nol  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima karena pada kriteria uji T signifikannya  $< 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil posttest kelas eksperimen dan kontrol.

#### D. Pembahasan

Metode *Creat Case Studies* ialah salah satu metode yang digunakan peneliti sebagai alat untuk menyampaikan sebagai informasi dan sebagiannya agar lebih banyak menimbulkan kesan.

Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji yang digunakan *pre test* (sebelum adanya pemberlakuan) dan juga *post test* (setelah adanya pemberlakuan) hal ini untuk melihat kemampuan bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *Creat Case Studies*. Selama proses pembelajaran berlangsung siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Creat Case Studies* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam terlihat lebih menarik, semangat dan menyenangkan dalam melaksanakan tugas/memperhatikan materi yang sedang disampaikan oleh peneliti. Selain itu siswa juga dapat lebih cepat untuk memahami pembelajaran sejarah-sejarah kebudayaan Islam. Sedangkan pada kelas kontrol sistem pembelajaran yang dilakukan seperti biasa, peneliti memberikan tugas, penjelasan dan arahan pada materi tentang sejarah kebudayaan Islam, suasana kelas tidak bersemangat dalam menjalankan pembelajaran tersebut.

Pelaksanaan metode *creat case studies* dilakukan satu kali dalam seminggu, masing-masing siswa dibagi menjadi 3 kelompok untuk menjelaskan materi pembelajaran yang telah di berikan kebada guru, sebelum siswa menjelaskan materi yang telah diberikan. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan

kelompok yang telah diberikan oleh guru, kemudian siswa harus menyiapkan bahan yang akan di persentasikan pada saat pembelajaran dilaksanakan. Setelah siswa mampu mempresentasikan materi yang telah diberikan, maka dari itu kita dapat mengatakan bahwa metode *creat case studies* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dapat dideskripsi dan interpretasi data hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Setelah memberikan pemberlakuan dengan menggunakan metode *creat case studies* pada hasil belajar siswa dengan mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Peneliti memberikan test untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada data sesudah perlakuan ( pretest) pada kelas eksperimen didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rerata = 83.1600 , nilai tengah = 83.0000, nilai yang sering muncul = 78.00, nilai minimum =77 dan nilai maksimum = 93. Sedangkan hasil perhitungan pada data setelah perlakuan ( post-test) pada kelas kontrol didapat jumlah sampel yang valid 25, skor rerata = 70.3600, nilai tengah = 72.0000, nilai yang sering muncul = 72.00, nilai minimum = 62 dan nilai maksimum = 76 Dengan demikian dapat dibandingkan kelas eksperimen adanya pengaruh dalam penggunaan metode *creat case studies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Penelitian ini dapat dibuktikan melalui kajian terdahulu oleh Siti Zahara Saragih (2016) bahwa terdapat pengaruh metode create case studies terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem pada kelas X SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara. (Saragih 2016) mengemukakan bahwa create case studie suatu metode yang sangat cocok digunakan dalam pembelajaran. Uniknya dalam metode create case studies begitu banyaknya manfaat yang ditemukan dari mulai mahir dalam berbicara di depan khalayak ramai dan menyampaikan anspirasi-anspirasi yang dimiliki. Penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif eksperimen dapat kita lihat bahwa t-hitung (66,43) > (2,230). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa Sig < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 tidak dapat diterima.

Adapun hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode create case studies sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini juga dapat dibuktikan dengan penelitian terdahulu oleh Inda Puspita Sari dan Eti Irwanti (2018) bahwa sangat berpengaruh strategi created case studies terhadap kemampuan menemukan pokok-pokok berita siswa Kelas VIII SMPIT Boarding School Darussalam. (Puspita Sari and Irwanti 2018) Mengemukakan bahwa penelitian ini menggunakan eksperimen murni. Dengan desain yang digunakan control group pretes dan postes. Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas VIII SMPIT Boarding School yang berjumlah 61 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling, maka didapat kelas VIII. B terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.A terpilih sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan pengaruh teknik peer editing sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan teknik diskusi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes berbentuk uraian. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretes adalah 56,29 dan postes 77,58 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pretes adalah 59,67 dan postes 65,17. Berdasarkan uji t tes untuk postes pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  didapat thitung = 4,83 dan ttabel = 2,00. Karena thitung lebih besar ttabel, maka diperoleh simpulan bahwa teknik student created studies berpengaruh terhadap kemampuan menemukan pokok-pokok berita siswa Kelas VIII SMPIT Boarding School Darussalam.

Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, hipotesis memberikan pernyataan, yaitu apabila signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan /  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan apabila signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  tidak adanya perbedaan/  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka berdasarkan hasil uji T pada data post-test tersebut menunjukkan bahwa hasil metode *creat case studies* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam pada kelas eksperimen bersignifikan  $.743 < 0,05$  dapat disimpulkan  $H_a$  diterima sedangkan hasil uji T pada data pre-test menunjukkan  $.000 < 0,05$  disimpulkan  $H_0$  diterima. Demikian diketahui bahwa terdapat hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari kelas yang mendapatkan perlakuan penggunaan

metode *creat case studies* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *creat case studies*. Adapun hasil belajar yang dimiliki siswa semakin meningkat dibanding sebelum menggunakan metode *creat case studies*.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara dua penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini bahwa. Penelitian terdahulu sama-sama dengan menggunakan metode *create case studies*, sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen, sedangkan perbedaannya terdapat pada jumlah siswa yang di teliti dan hasil yang dicapai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Penggunaan Metode *Create Case Studies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Berdasarkan hasil penelitian Hipotesis yang telah dilakukan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan analisis yang dilakukan tingkat keberhasilan kelas eksperimen lebih mendominasi meningkat dibandingkan kelas kontrol hasil tersebut dapat dilihat melalui nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 83.16 di bandingkan pada kelas kontrol yaitu 70.36. Hasil tersebut dinyatakan bahwasanya kelas kontrol belum mencapai nilai KKM yaitu 0-75 yang telah direncanakan peneliti sesuai dengan tujuan pembelajaran sedangkan kelas eksperimen dengan jumlah rata-rata tersebut menunjukkan bahwa mereka telah mencapai nilai rata rata sesuai dengan tujuan pelaksanaan. Dengan demikian hasil tersebut juga menunjukkan bahwa hasil metode *create case studies* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam pada kelas eksperimen bersignifikan  $000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  tidak diterima. Diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun pengetahuan siswa dalam menambah wawasan yang dimiliki siswa semakin meningkat dibanding sebelum menggunakan metode *create case studies*. Dengan adanya metode *create case studies* yang di terapkan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung maka wawasan siswa semakin bertambah dan siswa semakin motivasi dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

#### **B. Saran**

Dapat kita ketahui dari hasil penelitian diatas bahwa metode *create case studies* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang, peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat memperhatikan metode yang diterapkan oleh guru, pada saat pembelajaran dilakukan.

2. Kepada siswa bahwa metode *create case studies* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam ini sangat cocok di lakukan pada metode *create case studies*. Dan peneliti harapkan agar siswa dapat terus semangat dalam mengikuti pembelajaran yang telah di terapkan oleh pihak sekolah.
3. Kepada peneliti yang akan datang. Penelitian ini bukan hanya untuk dijadikan referinsi saja, akan tetapi untuk di kembangkan kembali, dan akan membangun kembali penelitian yang efektif dan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Rantih Fadhlya. 2020. "Pengaruh Pre-Test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar." *Menara Ilmu* XIV(01):81–85.
- Ahyat, Nur. 2017. "EDUSIANA : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam." *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4(1):24–31.
- Angraini, wilda Dwi. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5(8):1–11.
- Dewi, Dinie Anggraeni, Yayang Furi Furnamasari, Naura Lathifah Jayadi, and Rani Fitriani. 2021. "Penggunaan Metode Student Created Case Studies Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6):4818–26.
- Dianto, Dianto. 2020. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhmadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 12(1):34–44.
- Fachrudin, Yadhi. 2016. "Analisis Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." 1–23.
- Firmansyah, Deri and Dede. 2022. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1(2):85–114.
- Ginting, Nurman and Kassi Syahdu Armaya. 2022. "Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Al-Karimah Siswa Di SMP Swasta Dharma Utama Serdang Bedagai." *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* 01(02):272–75.
- Harfiani, Rizka. 2017. "Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar TK/RA Dengan Metode Demonstrasi Di Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal FAI UMSU 2016-2017." *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 9(1):112–33.
- Harfiani, Rizka and Robie Fanreza. 2019. "Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media." *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 11(1):135–54.
- Hartina, Leli, Undang Rosidin, and Agus Suyatna. 2019. "Pengaruh Penerapan Instrumen Performance Assessment Pada Pembelajaran IPA Berbasis

- Laboratorium Real Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 6(1):25.
- Hendri and Roy Setiawan. 2017. “Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Samudra Bahari Utama.” *Agora* 5(1):1–8.
- Imansari, Nurulita and Ina Sunaryantiningsih. 2017. “Pengaruh Penggunaan E-Modul Interaktif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja.” *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 2(1):11.
- Lafamane, Felta. 2021. “( Pendapat Para Ahli ) Felta Lafamane Abstrak Syarat-Syarat Metode Pembelajaran.”
- Lubis, Dwi Muthia Ridha, Elawati Manik, Mardianto, and Nirwana Anas. 2021. “Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.” *Islamic Education* 1(2):68–73.
- Miftahul, M. T. S., Ulum Weding, and Bonang Demak. 2019. “VARIASI METODE PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI MTS MIFTAHUL ULUM WEDING BONANG DEMAK Eni Riffriyanti Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang.” / *Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 2(2):1–10.
- Mita, Rosaliza. 2015. “Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Ilmu Budaya* 2:9.
- Mulyatiningsih, Endang. 2015. “PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN Endang.” *Islamic Education Journal* 35,110,114,120,121.
- Nasution, Mardiah Kalsum. 2017. “Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa.” *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11(1):9–16.
- Nasution, Sangkot. 2017. “Variabel Penelitian.” *Raudhah* 05(02):1–9.
- Nopitasari, Anggun and Slamet Santosa. 2012. “Pengaruh Metode Student Created Case Studies Disertai Media Gambar Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo the Influence of Student Created Case Studies Learning Method With Picture Media Towards Sains Skill Proce.” *Pendidikan Biologi* 4(September):100–110.
- Nuraiha, Nuraiha. 2020. “Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur.” *Jurnal Literasiologi* 4(1):40–50.
- Nurmawati, Sri Suyanta, and Fadhillah. 2021. “Pengembangan Kurikulum Sejarah

- Kebudayaan Islam (SKI) Di MTSN Kota Banda Aceh.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 12(02):56–73.
- Nurrita. 2018. “Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa.” *Misykat* 03:171–87.
- Nurzannah, Dr. 2016. “MODEL PEMBELAJARAN TERPADU DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI GOOD GOVERNANCE SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KORUPSI PADA MAHASISWA DI KOTA MEDAN.” 1(2):179–88.
- Puspita Sari, Inda and Eti Irwanti. 2018. “Pengaruh Strategi Student Created Studies Terhadap Kemampuan Menemukan Pokok-Pokok Berita Siswa Kelas VIII SMPIT Boarding School Darussalam.” *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing* 1(1):33–46.
- Rusiadi, Rusiadi. 2019. “Problematika Dan Solusi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.” *Cross-Border* 2(1):121–35.
- Saragih, Siti Zahara. 2016. “Pengaruh Metode Student Created Case Studies Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Di Kelas X SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu Kabupaten LabuhanBatu Utara.” *Jurnal Pembelajaran Dan Biologi* 2(1):38–42.
- Siti Ma’rifah Setiawati, S.P, Si. 2018. “HELPER” Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA* 35(1):31–46.
- Somayana, Wayan. 2020. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(3):350–61.
- Sunarti, Sri. 2021. “Metode Mengajar Kreatif Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan.” *Jurnal Perspektif* 13(2):129–37.
- Syah, Muhibbin. 2015. “METODE MENGAJAR SEBAGAI STRATEGI DALAM MENCAPAI TUJUAN BELAJAR MENGAJAR.” III(1):1–61.
- Tambak, Syahraini. 2014. “Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Tarbiyah* 21(2):375–401.
- Wafi, Moh. Najih, Wuryadi Wuryadi, and Eny Hartadiyati Wasikin Haryanti. 2020. “Metode Pembelajaran Student-Created Case Studies Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa.” *Bioma : Jurnal Ilmiah Biologi* 9(2):215–28.
- Widayati, Ani. 2004. “Metode Mengajar Sebagai Strategi Dalam Mencapai Tujuan Belajar Mengajar.” III(1):1–61.

- Wirabumi, Ridwan. 2020. "Metode Pembelajaran Ceramah." *Annual Conference on Islamic Education and Thought* 1(1):111.
- Yendarman. 2016. "Peningkatan Kemampuan Menetapkan KKM Dengan Diskusi Kelompok Kecil Bagi Guru Matematika SMKN 1, SMKN 4, SMK PGRI 2 Kota Jambi." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 16(3):122–29.
- Yusra, Zhahara, Ruffran Zulkarnain, and Sofino Sofino. 2021. "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19." *Journal Of Lifelong Learning* 4(1):15–22.
- Yusuf Aditya, Dedy. 2016. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1(2):165–74.

**LAMPIRAN 1**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

*Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan silang (X) pada salah satu pilihan jawaban A, B, C, D pada lembar jawaban yang disediakan!*

*Nilai yang dimiliki dalam satu butir soal memiliki nilai yaitu (1 sd 4)*

1. Perkembangan islam dimulai saat Nabi Muhammad menerima wahyu pertama kali di gua hira', yaitu tahun...
  - a. 10 M
  - b. 571 M
  - c. 610 M
  - d. 2 M
  - e. 3 M
2. Pada masa Rasulullah SAW, Agama Islam berkembang dalam dua fase yaitu ?
  - a. Jahiliyah Dan Kebenaran
  - b. Madinah dan Yastrib
  - c. Makah dan Madinah
  - d. Watsniyah dan Islam
  - e. Makah dan Mukaromah
3. Pada fase Makah Nabi Muhammad SAW memfokuskan dakwahnya pada bidang
  - a. Syarah
  - b. Syari'ah
  - c. Akidah
  - d. Fiqih
  - e. Hadist
4. Kerajaan yang berdiri setelah Ali Bin Abi Thalib wafat bernama
  - a. Umayyah
  - b. Safawi
  - c. Usmani
  - d. Abasiyah
  - e. Uhud

5. Nabi Muhammad SAW ditinggal ibunya ketika beliau berusia ?
  - a. 5 Tahun
  - b. 4 Tahun
  - c. 9 Tahun
  - d. 6 Tahun
  - e. 7 Tahun
6. Yang menjadi khalifah terakhir dari Bani Umayyah adalah ?
  - a. Yazid
  - b. Muawiyah
  - c. Walid
  - d. Ibrahim
  - e. Abdul Malik
7. Wahyu yang pertama kali yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu surat
  - a. Al-Khalaq ayat 1-5
  - b. Al-A'la ayat 1-5
  - c. Al-Alaq ayat 1-5
  - d. Al-Alaq lengkap
  - e. Al-A'la lengkap
8. Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama kali berusia...
  - a. 40 th
  - b. 41 th
  - c. 42 th
  - d. 43 th
  - e. 45 th
9. Masa Khulafaur Rasyidin ditandai dengan wafatnya Rasulullah yaitu tahun...
  - a. 633 M
  - b. 622 M
  - c. 610 M
  - d. 571 M

- e. 620 M
10. Tempat diturunkannya wahyu pertama kali pada Nabi Muhammad SAW yaitu di gua.....
- a. Tsur
  - b. Hira
  - c. Kahfi
  - d. Qura
  - e. Al-Tabrani
11. Raj dari Habasyah yang terkenal adil dan bijaksana yaitu...
- a. Namrud
  - b. Neju
  - c. Hejus
  - d. Buhairo
  - e. An-Najj
12. Pembukuan Al-Qur'an sudah di sempurnakan pada masa khalifah...
- a. Umar
  - b. Utsman
  - c. Abu Bakar
  - d. Nabi
  - e. Ali Bin Abi Thalib
13. Walisongo yang pertama kali menyebarkan Agama Islam di pulau Jawa adalah....
- a. Sunan Ampel
  - b. Sunan Bonang
  - c. Sunan Kalijaga
  - d. Sunan Muria
  - e. Sunan Malik Ibrahim
14. Agama Islam masuk ke Indonesia diperkirakan pada....
- a. Abad ke 13 H / 20 M
  - b. Abad ke 10 H / 17 M
  - c. Abad ke 14 H / 21 M
  - d. Abad ke 5 H / 12 M

- e. Abad ke 1 H / 7 M
15. Pusat kekuasaan Islam pertama di Jawa adalah.....
- a. Demak
  - b. Pendeta Chang
  - c. Pendeta Tang
  - d. Pendeta Yuan
  - e. Pendeta I-Tsing
16. Istri Sunan Gunung Jati adalah....
- a. Putri Campe
  - b. Putri Kawunganten
  - c. Nyai Pakungwati
  - d. Nyimas Manila
17. Selain sebagai pedagang, para saudagar muslim juga....
- a. Pembeli
  - b. Juru Dakwah
  - c. Juru Kunci
  - d. Raja
  - e. Konsumen
18. Salah seorang walisongo yang banyak menyebarkan agama Islam melalui cerita-cerita wayang yang telah mewakili ajaran Islam adalah....
- a. Sunan Bonang
  - b. Sunan Kalijaga
  - c. Sunan Gunung Jati
  - d. Sunan Giri
  - e. Sunan Ampel
19. Adanya upacara gerebek seketan di Surakarta dan Yogyakarta merupakan bentuk penyiaran agama Islam melalui....
- a. Dakwah
  - b. Perkawinan
  - c. Pendidikan
  - d. Tasawuf

e. Seni Budaya

20. Yasrib sekarang berubah nama menjadi...

a. Makkah

b. Madinah

c. Jeddah

d. Thaif

e. Jubail







UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA PERPUSTAKAAN

Tersertifikasi A Berdasarkan Ketentuan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 060/91-LAP/PT/TK/2014

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
NTP 1271250101800015 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) [perpustakaan.umsu.ac.id](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 2440/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : MUHAMMAD FAJAR SIDIK SEMBIRING  
NPM : 1901020168  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Shaffar 1445 H.  
29 Agustus 2023 M.

Kepala Perpustakaan



Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

# FAKULTAS AGAMA ISLAM

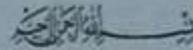
UMSU

UMSU Terakreditasi & Berakreditasi Keptimnas Bidang Akademik Nasional Perguruan Tinggi No. BNSK/SAN-PT/AAK-PT/11/2017

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muhtar Rani No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474 (621100)

http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bisa membuat apa saja? Kembangkan  
Kembali dan Unggah



Hal Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada Dekan FAI UMSU  
Yth Dekan FAI UMSU

05 Dzulqa'dah 1444 H  
25 Mei 2023 M

Di -  
Tempat



Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini  
Nama : Muhammad Fajar Sidik Sembiring  
NPM : 1901020168  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif :

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Penggunaan Metode Create Case Studies Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Pada Kelas VII Di MTs Nahdhatul Islam Mancang, Kec Selesai	<i>[Signature]</i> Dr. Rizka H	<i>[Signature]</i> Nurman Eoting	<i>[Signature]</i> 5/6/23
2	Pengaruh Media Gamifikasi Terhadap Kelancaran Hafalan Siswa Kelas VII Di MTS Nahdhatul Islam Mancang			
3	Pengaruh Penggunaan Metode Debat Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII Di MTS Nahdhatul Islam Mancang			

NB: Sudah cek panduan skripsi  
Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.  
Wassalam

Hormat Saya

(Muhammad Fajar Sidik Sembiring)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8890/C.0/A.0/PT/001/2019  
Pusat Administrasi Jalan Kapten M. Khatib Duri No 3 Medan 20218 Telp: (061) 6223400 Fax: (061) 6223474, 6671003  
<http://fai.ummu.ac.id> [fai@ummu.ac.id](mailto:fai@ummu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

UIN MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Kampus Baru Simpang

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Selasa, 15 Agustus 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa

Nama : MUHAMAD FAJAR SIDIK SEMBIRING  
Npm : 1901020168  
Semester : VIII ( Delapan )  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode *Create Case Studies* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Pada Kelas VII Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Oke
Bab I	Tambahkan landasan Islam, perbaikan rumusan masalah
Bab II	longkang literatur
Bab III	
Lainnya	Teliti lagi sumber ketika harus sesuai dan is
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Agustus 2023

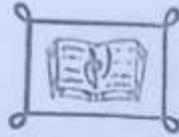
Tim Seminar

Ketua  
  
( Dr. Rizka Harfiani, M.Psi )

Sekretaris  
  
( Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I )

Pembimbing  
  
( Nurman Giateng, S.Pd.I, M.Pd.I )

Pembahas  
  
( Dr. Rizka Harfiani, M.Psi )



YAYASAN PESANTREN NAHDHATUL ISLAM MANCANG  
MTs SWASTA NAHDHATUL ISLAM MANCANG

Jl. S. parman No. 2 Mancang Kecamatan Selesau Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara  
Kode Pos 20762 Telp. 061.91080257 email: nahdhatulislam Mancang@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

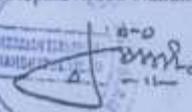
**373/MTs.NI/ix/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini. Kepala Madrasah Tsanawiyah Nahdhatul Islam Mancang Kecamatan Selesau Kabupaten Langkat menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Fajar Sidik Sembiring  
NPM : **1901020168**  
Semester : VII  
Pfofdm Study : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Judul : Pengaruh Metode Crate Case Studies Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang

Adalah benar nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian yang bertempat di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang pada tanggal 25 s/d 5 September 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Mancang, 05 September 2023  
Kepala MTsS Nahdhatul Islam  
  
Abdul Susilo, S.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Barri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila terdapat kesulitan agar dihubungi  
kembali dari tanggapan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Selasa, 15 Agustus 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

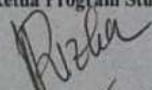
Nama : MUHAMAD FAJAR SIDIK SEMBIRING  
Npm : 1901020168  
Semester : VIII ( Delapan )  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode *Create Case Studies* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Pada Kelas VII Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

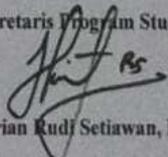
Medan, 15 Agustus 2023

Tim Seminar

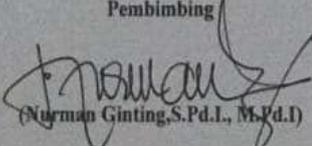
Ketua Program Studi

  
( Dr. Rizka Harfiani, M.Psi )

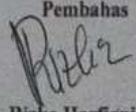
Sekretaris Program Studi

  
( Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I )

Pembimbing

  
( Nurman Ginting, S.Pd.I., M.Pd.I )

Pembahas

  
( Dr. Rizka Harfiani, M.Psi )

Diketahui/ Ditetapkan

An Dekan  
Dekan I



Dr. Zailani, MA



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terperipky

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

(UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1813/SK/BAH-PT/Aa/KP/PT/03/2022

Pusat Administrasi: Jalan Muktiar Barli No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 822400 - 8224587 Fax. (061) 8225474 - 8631083

Website: <http://www.umhu.ac.id> Email: [fa@umhu.ac.id](mailto:fa@umhu.ac.id) Facebook: [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) Instagram: [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) Twitter: [umsumedan](https://twitter.com/umsumedan) YouTube: [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 3050/II.3/UMSU-01/F/2023  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

07 Safar 1445 H  
24 Agustus 2023 M

Kepada Yth :  
MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Muhammad Fajar Sidik Sembiring**  
NPM : **1901020168**  
Semester : **VIII**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode Create Case Studies Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Pada Kelas VII Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,  
Wakil Dekan I



CC: File



## DOKUMENTASI

1. Guru memberikan arahan tentang pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang akan di diskusi berkelompok oleh siswa, guru menjelaskan beberapa hal tentang sejarah kebudayaan Islam sesuai dengan pembelajaran



2. Pada saat pembelajaran guru membentuk kelompok pembelajaran, masing masing kelompok sebanyak 4 siswa. Setelah terbentuknya kelompok siswa di perintahkan untuk berdiskusi tentang pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dan masing masing kelompok akan menjelaskan apa yang telah di diskusikan.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Fajar Sidik Sembiring  
Tempat, Tanggal Lahir : Belawan, 21 November 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Nomor Telp/Hp : 081316302422  
Email : [muhammadfajarsidiksembiring@gmail.com](mailto:muhammadfajarsidiksembiring@gmail.com)  
Nama Orangtua : Ayah : M. Sofyan  
Ibu : Rukiyati  
Pendidikan Formal  
Tahun 2005-2006 : TK Aisiyyah Bustanul Athfal  
Tahun 2006-2012 : SD Muhammadiyah 04 Belawan  
Tahun 2012-2015 : SMPN 39 Medan  
Tahun 2015-2018 : SMK Swasta Sinar Husni  
Tahun 2019-Sekarang : Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara